

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan survei yang telah dilakukan, didapat enam lokasi potensial untuk dibangunnya shelter tsunami.
- Enam lokasi potensial tersebut kemudian diolah dengan dua metode untuk menentukan lokasi yang tepat, yaitu:
  1. Berdasarkan kriteria lokasi yang tepat (Tabel 4.11.) menghasilkan satu lokasi shelter yang paling tepat
  2. Berdasarkan area daya tampung, didapat empat lokasi yang disarankan untuk dibangunnya shelter
- Terdapat dua bangunan shelter yang didesain berdasarkan cara penentuan lokasi:
  1. Berdasarkan kriteria lokasi yang tepat (Tabel 4.11.)

Luas shelter yang didesain adalah 48 m x 39 m, memiliki 5 lantai dan difungsikan sebagai bagian dari SMAN 1 Koto XI Tarusan. Lantai satu dan dua berfungsi sebagai *safety area* sedangkan lantai 3-5 berfungsi sebagai sekolah.

2. Berdasarkan area daya tampung

Luas shelter yang didesain adalah 37 m x 25.6 m, memiliki 5 lantai dan difungsikan sebagai SDN 02 Gurun Panjang. Lantai 1-4 difungsikan sebagai sekolah dan lantai lima sebagai area evakuasi.

- Nagari kapuh mempunyai dua jalur utama untuk evakuasi, yaitu Jalan Gurun Panjang yang memiliki lebar 3 m dan panjang 1370 m , dan Jalan Sabai Nan Aluih yang memiliki lebar 4 m dan panjang 1016 m.
- Disarankan agar proses evakuasi menjadi lancar, yaitu memperlebar jalur evakuasi dan menambah jalur evakuasi.

## 5.2. Saran

Tugas akhir ini berfokus pada penentuan lokasi yang tepat, yang disajikan dalam bentuk peta. Kemudian membuat desain rencana denah dan tampak bangunan shelter. Sebaiknya, untuk selanjutnya peneliti menyarankan untuk meneliti:

- Kekuatan tanah dari lokasi rencana shelter
- Menghitung kekuatan struktur dari shelter rencana
- Menghitung rencana anggaran biaya (RAB) untuk membangun shelter
- Menghitung volume lalu lintas agar didapatkan lebar jalan evakuasi yang tepat serta jumlah jalan evakuasi yang dibutuhkan